

STUDI LITERATUR: PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Zulfa Fitri Annisa¹, Windry Novalia Jufri²

^{1,2}Departemen Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: ichazulfa17@gmail.com

Abstrak: Metode pembelajaran tutor sebaya semakin mendapatkan perhatian dalam pendidikan kejuruan, namun pengaruhnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih memerlukan investigasi yang lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa SMK melalui tinjauan literatur sistematis. Pendekatan yang digunakan adalah systematic literature review, dengan menganalisis lima jurnal yang relevan dan membahas penerapan tutor sebaya di SMK. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa metode tutor sebaya secara konsisten memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa, baik dalam mata pelajaran teoretis maupun praktis. Selain itu, metode ini terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan non-akademis (soft skills), meningkatkan motivasi belajar, serta memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam melalui interaksi antar siswa. Diskusi penelitian menunjukkan bahwa efektivitas metode ini sangat bergantung pada integrasinya dengan pendekatan pembelajaran lainnya serta pertimbangan faktor motivasi. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa tutor sebaya merupakan strategi pembelajaran yang berpotensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengoptimalkan penerapan metode ini dalam konteks pendidikan kejuruan di Indonesia.

Kata Kunci : Tutor Sebaya, Sekolah Menengah Kejuruan, Hasil Belajar, Soft Skills

Abstract : Peer tutoring is gaining increasing attention in vocational education, but its impact in Vocational High Schools (SMK) still requires further investigation. This study aims to evaluate the impact of peer tutoring on learning outcomes of vocational students through a systematic literature review. The approach used is systematic literature review, by analyzing five relevant journals that discuss the application of peer tutoring in SMK. Findings from this study indicate that the peer tutor method consistently has a positive impact on student learning outcomes in both theoretical and practical subjects. In addition, the method is proven to be effective in developing soft skills, increasing learning motivation and facilitating deeper understanding through interaction between students. The research discussion shows that the effectiveness of this method is highly dependent on its integration with other learning approaches as well as consideration of motivational factors. The conclusion of this study confirms that peer tutoring is a potential learning strategy to improve the quality of education in SMK. However, further research is needed to optimize the application of this method in the context of vocational education in Indonesia.

Keyword : Peer Tutor, Vocational High School, Learning Outcomes, Soft Skills

PENDAHULUAN

Pembangunan suatu negara sangat bergantung pada kualitas pendidikannya sebagai pilar utama. Sumber daya manusia yang kompetitif dan unggul

dalam era global dapat dihasilkan melalui sistem pendidikan yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan ini, berbagai pendekatan dan teknik pembelajaran inovatif terus dikembangkan guna

meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar-mengajar (Febriyanti, 2024). Di antara berbagai metode yang muncul, pembelajaran tutor sebaya telah menarik perhatian para praktisi pendidikan.

Pembelajaran tutor sebaya merupakan pendekatan pedagogis di mana peserta didik yang lebih mahir membantu rekan-rekan mereka yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran (Ciremay & Kartiko, 2020). Metode ini dipercaya dapat meningkatkan pemahaman materi, mengembangkan kecakapan interpersonal, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri di kalangan siswa (Enggraini & Sudarso, 2023).

Dalam konteks Indonesia, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki posisi krusial dalam menyiapkan tenaga kerja terampil yang siap memasuki lapangan kerja. SMK didesain untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Namun, dalam implementasinya, SMK masih menghadapi berbagai kendala dalam mencapai tujuan tersebut. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mampu mengoptimalkan potensi peserta didik (Dzahabiyah et al., 2021).

Implementasi metode pembelajaran tutor sebaya di SMK menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Hal ini didasarkan pada karakteristik siswa SMK yang cenderung lebih mandiri dan memiliki keahlian spesifik sesuai dengan program studi yang diambil. Metode ini diharapkan dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang bersifat aplikatif dan praktis (Febriyanti, 2024).

Sejumlah studi terdahulu telah menunjukkan hasil yang menggembirakan terkait penerapan metode pembelajaran tutor sebaya di berbagai jenjang pendidikan. Sebagai contoh, penelitian Kurniawati et al. (2021) mengungkapkan bahwa metode ini dapat meningkatkan capaian belajar siswa dalam mata pelajaran renang di tingkat Sekolah Dasar. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Mahsup et al. (2020) menemukan bahwa penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan komunikasi di tingkat perguruan tinggi.

Meskipun demikian, penelitian mengenai dampak metode pembelajaran tutor sebaya di tingkat SMK masih terbatas. Padahal, karakteristik unik siswa SMK yang berbeda dengan siswa SMA atau SMP

memerlukan kajian yang lebih mendalam untuk menilai efektivitas metode ini dalam konteks pendidikan kejuruan. Oleh karena itu, studi literatur komprehensif mengenai dampak metode pembelajaran tutor sebaya di SMK sangat diperlukan.

Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk menganalisis secara menyeluruh berbagai penelitian sebelumnya tentang penerapan metode pembelajaran tutor sebaya di SMK. Diharapkan, studi ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keterampilan siswa SMK. Selain itu, studi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode tutor sebaya di SMK, serta tantangan dan kendala yang mungkin dihadapi dalam implementasinya.

Salah satu aspek krusial yang akan dikaji dalam tinjauan pustaka ini adalah bagaimana metode pembelajaran tutor sebaya dapat mendukung pencapaian kompetensi siswa SMK sesuai dengan tuntutan industri. Penelitian yang dilakukan oleh Widodo et al. (2024) menunjukkan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan keterampilan praktis siswa SMK pada jurusan teknik mesin. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan kejuruan yang menekankan penguasaan keterampilan praktis dan aplikatif. Selain itu, tinjauan pustaka ini juga akan mengkaji bagaimana metode pembelajaran tutor sebaya dapat membantu siswa SMK dalam mengembangkan soft skills yang sangat dibutuhkan di dunia kerja.

Melalui tinjauan pustaka ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai dampak metode pembelajaran tutor sebaya di SMK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literatur mengenai pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya dalam konteks Sekolah Menengah Kejuruan.

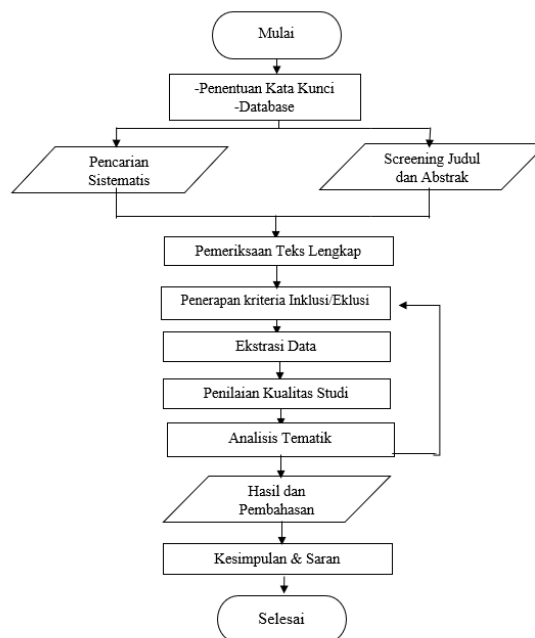
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sistematis untuk mengkaji pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dengan pencarian sistematis di database seperti Google Scholar, Scopus, dan Garuda, ditemukan 50 artikel relevan. Setelah seleksi ketat berdasarkan kriteria inklusi (artikel yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, fokus pada tutor sebaya di SMK, ditulis dalam bahasa

Indonesia atau Inggris, dan peer-reviewed), hanya 5 artikel yang dianalisis lebih lanjut.

Proses seleksi meliputi tahapan identifikasi, screening, eligibility, dan inklusi. Data dari artikel yang terpilih diekstraksi untuk mengumpulkan informasi tentang metodologi, sampel, intervensi, hasil, dan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan metode tematik, mengidentifikasi pola dan tema utama dari temuan penelitian. Penilaian kualitas studi dilakukan menggunakan instrumen yang disesuaikan dengan jenis penelitian, dengan kualitas dihitung sebagai persentase dari skor maksimum (Salwa Giovanni & Susilowibowo, 2024).

Hasil sintesis dari 5 jurnal menunjukkan konsistensi temuan yang mendukung efektivitas metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar di SMK. Kesimpulan penelitian ini menekankan pentingnya penerapan tutor sebaya di SMK di Indonesia dengan memperhatikan konteks dan kebutuhan siswa. Tahapan penelitian ditampilkan lebih jelas pada diagram alir berikut ini:



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi literatur mengenai pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menunjukkan beberapa temuan yang signifikan. Tabel 1 menyajikan ringkasan hasil analisis dari berbagai penelitian yang telah dikaji.

Tabel 1. Hasil Literatur Review

No	Penulis	Nama Jurnal; Volume; No; Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan
1	Lisa Nurhasanah & Septi Gumindari	Pedagogik Jurnal Pendidikan; Volume 16; No 1; Maret 2021	Penerapan Metode Tutor Sebaya dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa	Mengevaluasi bagaimana pendekatan tutor sebaya mempengaruhi hasil belajar siswa di lingkungan SMA/SMK. Dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada siswa di banyak SMA/SMK, penelitian ini bersifat deskriptif	Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa di beberapa SMA/SMK	Penelitian ini mengungkapkan bahwa metode tersebut tidak hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga mengembangkan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi di depan umum.
2	Muhammad Noval Fajriyanto, K. Rihendra Dantes, I N. Pasek Nugraha	JJTM, Vol. 7 No. 1, Maret 2019	Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya pada Hasil Belajar Las SMAW di	berfokus pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya terhadap hasil belajar pengelasan	Menggunakan desain studi kasus one-shot dengan analisis statistik uji-t	Pengaruh signifikan dari model tutor sebaya terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

			SMK Negeri 3 Singaraja	di siswa kelas XI TPLas di SMK Negeri 3 Singaraja		
3	Tsaqofatun Fani Dzahabiyah, Basori, Dwi Maryono	Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTEK); Vol. 14; No. 2; 2021	Efektivitas Penggunaan Model Tutor Sebaya dan PBL pada Mata Pelajaran Desain Grafis di SMK Batik 2 Surakarta	Membandingkan efektivitas metode tutor sebaya dengan Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran desain grafis.	Melalui eksperimen semu dengan desain Pretest-Posttest Control Group	Model tutor sebaya lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan PBL.
4	Maytia Albina & Siti Sutanti	GARNISH: Jurnal Pendidikan Tata Boga; Volume 4; No. 1; Pebruari 2020	Pengaruh Model Tutor Sebaya pada Hasil Belajar Patiseri di SMK Imelda Medan	Dampak model tutor sebaya terhadap hasil belajar patiseri di SMK.	Menggunakan metode quasi-eksperimen dengan dua kelas sampel.	Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan metode tutor sebaya secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran patiseri.
5	Agnes Salwa Giovanni & Joni Susilowibowo	Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9 (1); 2024	Pengaruh Kombinasi Tutor Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Praktikum Akuntansi Siswa di SMK Negeri 2 Pacitan	Menganalisis pengaruh kombinasi tutor sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil praktikum akuntansi.	Dengan metode eksperimen dan analisis anova dua jalur	Studi ini menemukan perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara model PBL dengan dan tanpa tutor sebaya, serta adanya interaksi yang signifikan antara penggunaan tutor sebaya dan motivasi belajar.

Berdasarkan analisis sistematis terhadap literatur yang telah dilakukan, terlihat bahwa implementasi strategi pembelajaran tutor sebaya di berbagai lembaga pendidikan, terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), menunjukkan efek yang substansial terhadap peningkatan capaian belajar peserta didik. Tinjauan terhadap lima jurnal dengan pendekatan metodologis dan fokus penelitian yang beragam secara konsisten menunjukkan bahwa metode tutor sebaya memberikan hasil yang positif dalam berbagai mata pelajaran dan tingkatan kelas di SMK. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi tutor sebaya merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan dapat diaplikasikan secara luas untuk meningkatkan keterlibatan dan prestasi akademik siswa.

Studi pertama, yang terdokumentasi dalam jurnal 1, mengkaji penerapan metode tutor sebaya pada siswa tingkat SMA/SMK. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian ini

mengungkapkan bahwa metode tersebut tidak hanya meningkatkan performa akademik siswa, tetapi juga mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan berbicara di depan umum. Temuan ini sejalan dengan literatur lain yang menekankan pentingnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal. Lebih lanjut, penelitian ini menyoroti peran tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik.

Penelitian berikutnya, yang dipaparkan dalam jurnal 2, berfokus pada dampak model tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pengelasan di SMK. Menggunakan desain studi kasus dan analisis statistik uji-t, penelitian ini menemukan pengaruh yang signifikan dari model tutor sebaya terhadap peningkatan hasil belajar. Temuan ini konsisten dengan studi lain yang menegaskan efektivitas metode pembelajaran kooperatif, termasuk tutor sebaya, dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan

praktis yang esensial untuk mata pelajaran teknis. Dalam konteks ini, tutor sebaya tidak hanya memfasilitasi pemahaman teori tetapi juga aplikasi praktis yang krusial bagi pendidikan teknik.

Studi dalam jurnal 3 membandingkan efektivitas tutor sebaya dengan model Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran desain grafis. Melalui pendekatan eksperimen semu, penelitian ini menunjukkan superioritas tutor sebaya dalam meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan PBL. Meskipun PBL unggul dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah secara mandiri, tutor sebaya menawarkan dukungan yang lebih intensif melalui interaksi antar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang mendorong interaksi antar siswa memiliki potensi besar untuk memperdalam pemahaman konsep-konsep kompleks.

Selanjutnya, jurnal 4 menyoroti pengaruh model tutor sebaya dalam pembelajaran keterampilan vokasional, khususnya dalam konteks patiseri di SMK. Menggunakan desain quasi-eksperimen, penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa yang diajar dengan model tutor sebaya mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang diajar dengan metode konvensional. Temuan ini menegaskan efektivitas tutor sebaya tidak hanya dalam mata pelajaran teoretis tetapi juga dalam pembelajaran keterampilan praktis, di mana praktik langsung dan umpan balik dari sesama siswa sangat berharga.

Penelitian terakhir, yang dipaparkan dalam jurnal 5, mengevaluasi pengaruh kombinasi metode PBL dan tutor sebaya serta motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK. Studi ini mengungkapkan bahwa kombinasi antara tutor sebaya dan motivasi belajar yang tinggi menghasilkan perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tutor sebaya dapat menjadi komplemen yang efektif untuk strategi pembelajaran lainnya, terutama jika dikombinasikan dengan motivasi yang kuat.

Lebih lanjut, studi yang membandingkan metode Problem Based Learning (PBL) dengan tutor sebaya dalam pembelajaran desain grafis menunjukkan keunggulan tutor sebaya dalam memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam. Ini menyoroti potensi metode tutor sebaya dalam mengakomodasi pembelajaran yang kompleks dan aplikatif, yang sering menjadi tantangan dalam kurikulum SMK. Interaksi peer-to-peer yang intensif dan terstruktur dalam metode ini

tampaknya memberikan platform yang kondusif untuk transfer pengetahuan dan keterampilan antar siswa (Dzahabiyah et al., 2021).

Aspek motivasional juga menjadi sorotan penting dalam beberapa penelitian yang dianalisis. Studi yang mengkombinasikan metode PBL dengan tutor sebaya di SMK Negeri 2 Pacitan mengungkapkan bahwa interaksi antara tutor sebaya dan motivasi belajar yang tinggi menghasilkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar (Puspitasari et al., 2019). Temuan ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan faktor psikologis dalam implementasi metode pembelajaran, khususnya di lingkungan SMK di mana motivasi praktis dan relevansi dengan dunia kerja sangat krusial.

Dalam konteks pengembangan soft skills, yang merupakan komponen vital dalam mempersiapkan lulusan SMK untuk dunia kerja, metode tutor sebaya menunjukkan potensi yang menjanjikan. Peningkatan rasa percaya diri, kemampuan presentasi, dan keterampilan komunikasi yang terobservasi dalam beberapa studi mengindikasikan bahwa metode ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kompetensi interpersonal yang dibutuhkan di industri (Salwa Giovanni & Susilowibowo, 2024).

Keefektifan tutor sebaya dalam mata pelajaran vokasional, seperti yang ditunjukkan dalam studi tentang pembelajaran patiseri di SMK Imelda Medan, memperkuat argumen bahwa metode ini sangat relevan dengan karakteristik pendidikan kejuruan. Kemampuan metode ini untuk memfasilitasi pembelajaran hands-on dan feedback langsung antar siswa sangat sesuai dengan kebutuhan pengembangan keterampilan praktis di SMK.

Namun, perlu dicatat bahwa efektivitas metode tutor sebaya tidak berdiri sendiri. Beberapa studi menunjukkan bahwa kombinasi dengan metode lain, seperti PBL, dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran. Ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam merancang strategi pembelajaran di SMK.

Secara keseluruhan, studi literatur ini mengungkapkan potensi besar metode tutor sebaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK. Metode ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga dalam mengembangkan soft skills dan mempersiapkan siswa untuk tantangan dunia kerja. Namun, implementasi yang sukses memerlukan perhatian terhadap berbagai faktor, termasuk karakteristik mata pelajaran, motivasi siswa, dan integrasi dengan metode pembelajaran lainnya. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana metode ini dapat dioptimalkan dalam

konteks spesifik SMK di Indonesia, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tuntutan industri yang terus berubah.

KESIMPULAN

Berdasarkan studi literatur sistematis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis siswa pada berbagai mata pelajaran, baik yang bersifat teoritis maupun vokasional. Keunggulan metode tutor sebaya terletak pada kemampuannya untuk memfasilitasi interaksi peer-to-peer yang intensif, meningkatkan motivasi belajar, dan mengembangkan soft skills seperti kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan keterampilan presentasi. Hal ini sangat relevan dengan kebutuhan SMK dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja. Studi juga menunjukkan bahwa efektivitas metode ini dapat ditingkatkan ketika dikombinasikan dengan pendekatan pembelajaran lain seperti Problem Based Learning (PBL). Namun, keberhasilan implementasi metode tutor sebaya bergantung pada berbagai faktor, termasuk karakteristik mata pelajaran dan motivasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Jumroh, S. F., Marzuki, I., & Souhoka, J. E. (2022). Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Sorong. *Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(2), 1–9.
- Albina, M., & Sutanti, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Patiseri Di SMK Imelda Medan. *Garnish: Jurnal Pendidikan Tata Boga*, 4(1), 9–16.
- Ciremay, R. R., & Kartiko, D. C. (2020). Pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar dribbling sepakbola pada anak berkebutuhan khusus (ABK). *Bima Loka: Journal of Physical Education*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.26740/bimaloka.v1i1.10544>
- Dzahabiyah, T. F., Basori, B., & Maryono, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Pbl Dan Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Kelas X Jurusan Multimedia Smk Batik 2 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 14(2), 127–131. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v14i2.32090>
- Enggraini, R. T., & Sudarso, S. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1962–1968. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5928>
- Fajriyanto, M. N., Dantes, K. R., & Nugraha, I. N. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teori Pengelasan Shield Metal Arc Welding (Smaw) Di Kelas Xi Tp Las Smk Negeri 3Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Undiksha*, 7(1), 22–28. <https://doi.org/10.23887/jjtm.v7i1.18752>
- Febriyanti, I. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Guling Depan. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 8(1), 379–389. <https://doi.org/10.37058/sport.v8i1.10241>
- Kurniawati, A., Prasetyo, A. F., Pratama, A. K., & Supardi, A. Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Renang Gaya Dada di Sekolah Dasar. *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 186–198. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v7i2.1145>
- Mahsup, M., Ibrahim, I., Muhardini, S., Nurjannah, N., & Fitriani, E. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 609. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2673>
- Novitasari, A., Hijriyah, U., & Jannah, M. (2021). Pengaruh Tutor Sebaya Berbasis Konstruktivisme Terhadap Pemahaman Konsep Dan Sikap Peserta Didik. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 5(1), 7. <https://doi.org/10.32502/dikbio.v5i1.2727>
- Nurhasanah, L., & Gumindari, S. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 62–

68.

<https://doi.org/10.33084/pedagogik.v16i1.1881>

- Puspitasari, Y., Rais, R., & Kiswoyo, K. (2019). Studi Kasus Tentang Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 177. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17769>
- Salwa Giovanni, A., & Susilowibowo, J. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tutor Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pacitan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 515–522. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.2004>